MODUL 6 VLAN - VIRTUAL LAN

TUJUAN PEMBELAJARAN:

- 1. Memahami konsep VLAN
- 2. Mampu melakukan implementasi VLAN

DASAR TEORI

Pada prinsipnya VLAN merupakan pemisahan jaringan secara logis yang dilakukan pada suatu switch. Pada tradisional switch, dalam satu switch menunjukkan satu segmentasi LAN dengan satu broadcast domain, dengan adanya VLAN dimungkinkan satu switch bisa dibangun beberapa segmen jaringan dengan beberapa broadcast domain, dibentuk dengan bantuan software di switch. VLAN terbentuk secara logik dengan bantuan software yang ada pada switch.

PERCOBAAN

Percobaan 1- Konfigurasi Dasar VLAN:

1. Bangun tiga VLAN pada switch dengan nomor, nama VLAN dan port setiap VLAN sbb:

No.	No VLAN	Nama VLAN	Port untuk setiap VLAN
1.	VLAN 10	Faculty/staff	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17
2.	VLAN 20	Student	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24
3.	VLAN 30	Guest	6, 7, 8, 9, 10

Masuk ke dalam command line interface switch, masuk ke mode global configuration dan lakukan konfigurasi sbb:

S2#conf t

S2(config)#vlan 10

S2(config-vlan)#name faculty/staff

S2(config-vlan)#vlan 20

S2(config-vlan)#name students

S2(config-vlan)#vlan 30

S2(config-vlan)#name guest

Konfigurasi Port sesuai dengan VLAN yang ada

S2#conf t

S2(config)#interface range fa0/6 - 10

S2(config-if-range)#switchport mode access

S2(config-if-range)#switchport access vlan 30

S2(config-if-range)#exit

S2(config)#interface range fa0/11 - 17

S2(config-if-range)#switchport mode access

S2(config-if-range)#switchport access vlan 10

S2(config-if-range)#exit

S2(config)#interface range fa0/18 - 24

S2(config-if-range)#switchport mode access

S2(config-if-range)#switchport access vlan 20

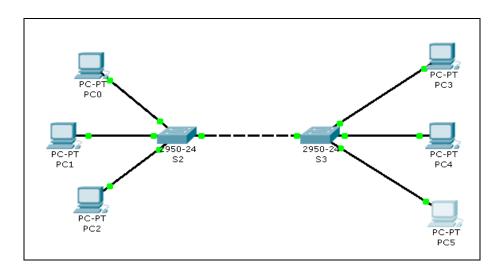
S2(config-if-range)#^Z

Melihat Hasil konfigurasi VLAN

	Melinat Hasii konfigurasi VLAN									
S2#show vlan										
VLAN	Name						Ports			
1	default						Fa0/2, Fa0/3, Fa0/4, Fa0/5			
10	faculty/staff				acti	ive F	Fa0/11, Fa0/12, Fa0/13, Fa0/14			
						F	7a0/15,	Fa0/16, I	7a0/17	
20	students			acti	ive F	Fa0/18, Fa0/19, Fa0/20, Fa0/21				
					Fa0/22, Fa0/23, Fa0/24					
30	guest			acti	ive F	Fa0/6, Fa0/7, Fa0/8, Fa0/9			0/9	
						F	7a0/10			
1	management a					ive				
	fddi-default active									
1		token-ring-default active								
	fddinet-default active									
1005	trnet-default active									
VLAN	Type	SAID	MTU	Parent	RingNo	BridgeN	Io Stp	BrdgMode	Transl	Trans2
1	enet	100001	1500	_	_	_	_	_	0	0
10	enet	100010	1500	_	_	_	_	_	0	0
20	enet	100020	1500	_	_	_	_	_	0	0
30	enet	100030	1500	-	_	-	-	-	0	0
99	enet	100099	1500	_	_	-	-	-	0	0
1002	enet	101002	1500	-	-	-	-	-	0	0
1003	enet	101003	1500	_	_	-	_	-	0	0
		101004		-	-	-	-	-	0	0
1005	enet	101005	1500	_	_	-	_	-	0	0
s2#										

Percobaan 2 - Koneksi Antar Switch Dengan VLAN

1. Pada percobaan ini, dilakukan proses konfigurasi tiga vlan pada dua switch yang berbeda, selanjutnya menghubungkan kedua switch tersebut supaya antar switch dengan VLAN yang sama tetap bisa komunikasi, dengan topologi sbb:



Terdapat tiga VLAN pada setiap switch sbb:

No.	No VLAN	Nama VLAN	Port untuk setiap VLAN
1.	VLAN 10	Faculty/staff	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17
2.	VLAN 20	Student	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24
3.	VLAN 30	Guest	6, 7, 8, 9, 10

- 2. Langkah langkah konfigurasi yang harus dilakukan adalah sbb:
 - 1. Lakukan konfigurasi VLAN pada masing-masing switch dengan VLAN dan port yang sudah ditentukan

Konfigurasi vlan pada masing-masing switch dan konfigurasi port masing-masing VLAN

S2#conf t

S2(config)#vlan 10

S2(config-vlan)#name faculty/staff

S2(config-vlan)#vlan 20

S2(config-vlan)#name students

S2(config-vlan)#vlan 30

S2(config-vlan)#name guest

S2(config-vlan)#vlan 99

S2(config-vlan)#name management

S2(config-vlan)#end

S2#conf t

S2(config)#interface range fa0/6 - 10

S2(config-if-range)#switchport mode access

S2(config-if-range)#switchport access vlan 30

S2(config-if-range)#exit

S2(config)#interface range fa0/11 - 17

S2(config-if-range)#switchport mode access

S2(config-if-range)#switchport access vlan 10 S2(config-if-range)#exit S2(config)#interface range fa0/18 - 24 S2(config-if-range)#switchport mode access S2(config-if-range)#switchport access vlan 20 S2(config-if-range)#^Z S3#conf t S3(config)#vlan 10 S3(config-vlan)#name faculty/staff S3(config-vlan)#vlan 20 S3(config-vlan)#name students S3(config-vlan)#vlan 30 S3(config-vlan)#name guest S3(config-vlan)#vlan 99 S3#conf t S3(config)#interface range fa0/6 - 10 S3(config-if-range)#switchport mode access S3(config-if-range)#switchport access vlan 30 S3(config-if-range)#exit S3(config)#interface range fa0/11 - 17 S3(config-if-range)#switchport mode access S3(config-if-range)#switchport access vlan 10 S3(config-if-range)#exit S3(config)#interface range fa0/18 - 24 S3(config-if-range)#switchport mode access S3(config-if-range)#switchport access vlan 20 S3(config-if-range)#^Z

2. Untuk melakukan koneksi antar switch, disetiap switch disiapkan satu tambahan vlan misal vlan 99 dengan nama manajemen untuk melakukan koneksi antar switch yang bertugas membawa data antar VLAN dan antar switch biasa disebut sabagai vlan tagging. Diaktifkan 1 port untuk vlan ini dan diberi no_IP masing-masing port pada masing-masing switch supaya bisa berkomunikasi. Port untuk vlan ini mempunyai mode tagging.

S2#
S2#conf t
S2(config)#interface vlan 99
S2(config-if)#ip address 172.17.99.12 255.255.255.0
S2(config-if)#no shutdown
S2(config-if)#

S3#conf t

S3(config)#interface vlan 99

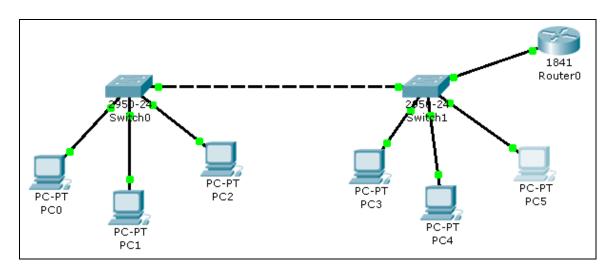
S3(config-if)#ip address 172.17.99.13 255.255.255.0

S3(config-if)#no shutdown

S3(config-if)#

3. Untuk Percobaan pada setiap switch dan pada masing-masing VLAN koneksikan komputer di dalamnya dan lakukan test koneksi dalam satu vlan dan antar VLAN.

Percobaan 3 – InterVLAN Routing:



Misal terdapat tiga VLAN seperti Percobaan sebelumnya. Pada switch salah satu switch dibangun koneksi ke router, supaya antar VLAN bisa berkomunikasi lewat router. Konsep ini biasa disebut sebagai InterVLAN Routing.

Step By Step InterVLAN Routing

- Pada Router, Dipersiapkan interface yang menerima komunikasi antar VLAN :
 - Dibangun sub interface untuk default gateway dan
 - sub interface untuk komunikasi antar VLAN, aktifkan mode trunk
- Pada Switch yang ada koneksi ke Router
 - Bangun port tagging
 - Bangun interface ke router, aktifkan mode trunk
 - Bangun Interface ke switch bawah, aktifkan mode trunk
 - Bangun VLAN beserta portnya
- Pada switch kiri

- Pada switch Bawah
 - Bangun port tagging untuk interface ke switch yang ada koneksi ke router
 - Bangun VLAN beserta portnya

Langkah Percobaan:

- 1. Pada Router
 - Dibangun sub interface untuk default gateway sebanyak subnet pada VLAN dan koneksi ke VLAN apa default gw tersebut

```
Router (config) #interface fa 0/0
Router (config-if) #no shutdown
Router (config-if) #no shutdown
Router (config-subif) #encapsulation dotlq 10
Router (config-subif) #encapsulation dotlq 10
Router (config-subif) #exit
Router (config-subif) #exit
Router (config-subif) #encapsulation dotlq 20
Router (config-subif) #encapsulation dotlq 20
Router (config-subif) #in add 172.16.20.1 255.255.255.0
Router (config-subif) #exit
Router (config-subif) #exit
Router (config-subif) #exit
Router (config-subif) #encapsulation dotlq 30
Router (config-subif) #encapsulation dotlq 30
Router (config-subif) #in add 172.16.30.1 255.255.255.0
Router (config-subif) #encapsulation dotlq 30
Router (config-subif) #in add 172.16.30.1 255.255.255.0
```

 Dibangun sub interface untuk komunikasi antar VLAN , aktifkan mode trunk dan ditambah option native beserta no_ip yang disiapkan

```
Router(config-if) #interface fa 0/0.1
Router(config-subif) #encapsulation dot1q 1 native
Router(config-subif) #ip add 172.16.1.1 255.255.255.0
```

- 2. Pada switch yang terkoneksi dengan Router
 - Bangun VLAN beserta Portnya

```
2950 (vlan) #vlan 10 name Accounting
VLAN 10 modified:
    Name: Accounting
2950 (vlan) #vlan 20 name Marketing
VLAN 20 added:
    Name: Marketing
2950 (vlan) #vlan 30 name Engineering
2950 (config) #inter range fa 0/6 - 20
2950 (config-if-range) #switchport mode access
2950 (config-if-range) #switchport access vlan 20
2950 (config-if-range) #exit

2950 (config-if) #switchport mode access
2950 (config-if) #switchport mode access
2950 (config-if) #switchport access vlan 30
2950 (config-if) #switchport access vlan 30
```

 Bangun Port tagging: satu ke Router, satu ke switch kiri beserta IP yang disiapkan untuk komunikasi, harus satu jaringan (port 20 ke switch kiri, port 21 ke router.

```
2950(config)#vlan 50
2950 (config-vlan)#name management
2950(config-vlan)#exit
2950 (config)#interface FastEthernet0/20
2950 (config-if)#
```

```
2950 (config-if)# switchport access vlan 50
2950 (config-if)#
2950 (config-if)# switchport trunk native vlan 50
2950 (config-if)#
2950 (config-if)# switchport mode trunk

2950 (config)#interface FastEthernet0/21
2950 (config-if)#switchport trunk native vlan 20
2950 (config-if)#switchport mode trunk

2950 (config-if)#switchport mode trunk

2950 (config-if)# ip address 192.168.1.1 255.255.255.0
2950 (config-if)#exit

2950 (config)ip default-gateway 192.168.1.3
```

3. Pada switch paling kiri

Bangun VLAN beserta Portnya

```
2950 (vlan) #vlan 10 name Accounting
VLAN 10 modified:
    Name: Accounting
2950 (vlan) #vlan 20 name Marketing
VLAN 20 added:
    Name: Marketing
2950 (vlan) #vlan 30 name Engineering
2950 (config) #inter range fa 0/6 - 20
2950 (config-if-range) #switchport mode access
2950 (config-if-range) #switchport access vlan 20
2950 (config-if-range) #exit

2950 (config) #inter fa 0/21
2950 (config-if) #switchport mode access
2950 (config-if) #switchport access vlan 30
2950 (config-if) #switchport access vlan 30
```

 Bangun Port tagging: satu ke Router, satu ke switch kiri beserta IP yang disiapkan untuk komunikasi, harus satu jaringan (port 20 koneksi ke switch tengah)

```
2950(config)#vlan 50
2950 (config-vlan)#name management
2950(config-vlan)#exit
2950 (config)#interface FastEthernet0/20
2950 (config-if)# switchport access vlan 50
2950 (config-if)# switchport trunk native vlan 50
2950 (config-if)# switchport mode trunk

2950 (config)#interface Vlan50
2950 (config-if)# ip address 192.168.1.2 255.255.255.0
```

2950 (config-if)#exit

2950 (config)ip default-gateway 192.168.1.3